

Pelatihan Literasi Digital Bagi Guru SMPN 7 Palopo

Fitrah Al Anshori ^{1*}, Sukmawati Syam ², Eva Sohriati ³, Muhammad Rusli Baharuddin

^{1, 2, 3, 4} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

* fitrahbiologi@gmail.com

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk 1) Memberikan pengetahuan mengenai program literasi digital dari pemerintah, 2) Memudahkan guru dalam menemukan sumber buku bacaan yang terbaik dan murah serta akurat melalui gramedia digital, 3) Memberikan kemudahan bagi guru untuk menemukan penelitian untuk membantu dalam membuat penelitian dan mempublikasikan di jurnal secara online, 4) Memenuhi salah satu kewajiban tridarma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini dilaksanakan di aula SMPN 7 Palopo dengan melibatkan 32 orang guru dan kepala sekolah. Metode yang dilakukan yaitu dengan ceramah, tanya jawab, praktek dan diskusi mengenai aplikasi gramedia online dan pencarian jurnal penelitian. Peserta mengikuti pelatihan menggunakan handphone dan laptop masing – masing. Tim pelaksana berkesimpulan bahwa kegiatan pelatihan literasi digital ini telah berjalan sesuai dengan rencana dan telah mencapai tujuan yang diinginkan yaitu terjadi peningkatan kemampuan literasi digital peserta pelatihan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Literasi Digital, Gramedia Online*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin cepat memberikan akses yang tidak terbatas pada sumber informasi. Terlalu banyak informasi yang ada menyebabkan kita kesulitan untuk melakukan filter terhadap konten yang positif dan negative. Namun jumlah konten negative yang diproduksi siapa saja di internet terus – menerus meningkat jumlahnya. Namun banyak terjadi penyalahgunaan internet seperti terjadi kecanduan, terjadi pelanggaran privasi, penyebaran konten hoax yang disebabkan oleh rendahnya literasi digital masyarakat kita (Setyaningsih, 2019). Dampak lain dari kurangnya literasi digital yaitu fenomena pengguna internet yang tidak dapat menguasai emosinya, yang disebabkan oleh konsumsi berita dan artikel yang ternyata bisa berdampak buruk bagi dirinya.

Kemampuan literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi dan memahami sajian informasi tersebut menjadi sebuah pengetahuan baru (Kurnianingsih, 2017). Bulan Mei 2021 pemerintah telah meluncurkan program literasi digital, program ini akan terus dilaksanakan hingga tahun 2024, tentunya dalam proses pelaksanaannya membutuhkan bantuan dari berbagai pihak mengingat besarnya populasi masyarakat Indonesia. (Agustini, 2021). Salah satu aplikasi yang sering digunakan untuk berinternet yaitu aplikasi Whatsapp, aplikasi ini umumnya hanya digunakan untuk berkiriman pesan kepada teman – teman, bukan digunakan untuk

berbagi informasi yang penting dan meningkatkan pengetahuan khususnya dikalangan siswa (Sahidillah, 2019). Masalah utama dalam penerapan dan peningkatan kemampuan literasi digital di sekolah yaitu belum ada kebijakan mengenai program literasi digital yang bias dijadikan rujukan,

Pemilihan lokasi SMPN 7 Palopo sebagai tempat pelatihan karena telah dilakukan observasi awal mengenai kebutuhan para guru mengenai literasi digital. Observasi dilakukan kepada guru dan kepala sekolah, tim pelaksana melakukan tanya jawab mengenai segala hambatan dan kebutuhan yang berkaitan dengan literasi digital. Kegiatan pelatihan literasi digital berbentuk pelatihan bagaimana peserta dapat memahami tentang literasi digital, beberapa bentuk kegiatannya yaitu pelatihan mengenai cara mendapatkan buku gratis untuk dibaca dan menggunakan gramedia online sebagai buku bacaan. Tujuan kegiatan ini adalah : 1) Memberikan pengetahuan mengenai program literasi digital dari pemerintah, 2) Memudahkan guru dalam menemukan sumber buku bacaan yang terbaik dan murah serta akurat melalui gramedia digital, 3) Memberikan kemudahan bagi guru untuk menemukan penelitian untuk membantu dalam membuat penelitian dan mempublikasikan di jurnal secara online, 4) Memenuhi salah satu kewajiban tridarma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Manfaat kegiatan ini yaitu 1) memudahkan dalam mengikuti kegiatan literasi digital yang dicanangkan beberapa tahun kedepan, 2) Peserta dapat mengupgrade pengetahuan terbaru sesuai dengan bidang ilmunya masing – masing, 3) Peserta dapat membuat penelitian yang relevan dengan bidang ilmunya dengan lebih mudah. Target dan sasaran yaitu mitra dalam hal ini para guru yang mengajar di SMPN 7 Palopo, Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah didapatkan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu kurangnya akses untuk kegiatan literasi digital, kurangnya informasi mengenai sumber belajar yang terbaru dan terpercaya. Kurangnya buku – buku terbaru yang dapat dibeli toko offline, mahalnya buku – buku digital. Hal ini membuat perlu diadakan pelatihan bagaimana menemukan informasi yang terbaru sehingga bisa pengetahuan terbaru bisa didapatkan.

Metode

Pelatihan ini dilaksanakan di aula SMPN 7 Palopo dengan melibatkan 32 orang guru dan kepala sekolah. Metode yang dilakukan yaitu dengan ceramah, tanya jawab, praktek dan diskusi mengenai aplikasi gramedia online dan pencarian jurnal penelitian. Peserta mengikuti pelatihan menggunakan handphone dan laptop masing – masing. Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan link soal pretest dan post test untuk mengetahui hasil dari pelatihan ini. Bentuk Evaluasi pengabdian ini yaitu peserta akan dibagikan angket secara digital untuk diketahui kemajuan yang dialami selama pelaksanaan abdimas ini (Dariyanto, 2021: Junaid 2020) seperti apa kendala yang dialami sehingga bias menjadi masukan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di sekolah lain di waktu mendatang. Hasil kegiatan ini akan diterbitkan pada jurnal lain agar pihak lain dapat melaksanakan kegiatan yang serupa (Baharuddin, 2021).

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pelatihan literasi digital ini dibagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama merupakan penyampaian materi mengenai penggunaan gramedia digital oleh Haerati, S.Pd., M.Pd. Sesi kedua merupakan penyampaian materi mengenai pencarian jurnal dan penelitian relevan dengan menggunakan google cendekia disampaikan oleh Fitrah Al Anshori, S.Pd., M.Pd. Sesi ke tiga merupakan pendampingan dalam penggunaan aplikasi gramedia digital dan penggunaan google cendekia. Kegiatan ini dilaksanakan 17 November 2021 di Aula SMPN 7 Kota Palopo Jl. Andi Pangerang, Kelurahan Luminda kecamatan Wara utara. Kegiatan ini melibatkan 35 orang guru dan 5 orang mahasiswa serta 2 orang pemateri mengenai literasi digital.

Table 1 Data Pretest

No	Item pernyataan	Mengetahui	Tidak Mengetahui
1	Pengetahuan tentang literasi digital	68,80%	31,20%
2	Pengetahuan tentang gramedia online	25%	75%
3	Pengetahuan penggunaan gramedia digital	6,30%	93,80%
4	Pengetahuan mengenai pembayaran menggunakan virtual account	68,70%	31,30%
5	Pengetahuan mengenai buku yang dapat dibeli secara digital	50%	50%
6	Pengetahuan mengenai tempat publikasi ilmiah (Jurnal)	12,50%	87%
7	Pengetahuan tentang google scholar	12,50%	87,50%
8	Pemanfaatan google scholar	6,70%	93,30%
9	Pengetahuan tentang tempat mencari referensi penelitian	31,30%	68,80%

Pelatihan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari pihak sekolah. Setelah itu diberikan soal pretest kepada peserta pelatihan secara daring. Selanjutnya masuk pada pemateri pertama penjelasan mengenai aplikasi gramedia online (bagaimana cara registrasi, cara melakukan pembayaran, cara membaca buku dan melakukan perpanjangan). Pemateri melakukan simulasi secara langsung dan menggunakan handphone peserta sebagai contohnya. Setiap peserta diberi kesempatan untuk menikmati keanggotaan gramedia online selama 1 bulan. Setelah itu setiap peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah di pelajari. Selama masa praktek ini beberapa peserta mengalami kesulitan akibat jaringan yang kurang mendukung, handphone yang kepenuhan hingga tidak dapat melakukan download aplikasi. Berbagai permasalahan tersebut dapat teratasi dengan bantuan mahasiswa yang ikut pada kegiatan tersebut. Selama kegiatan ini berlangsung peserta akhirnya dapat memiliki akun gramedia online dan menggunakannya di handphone mereka.

Pemateri kedua mengenai Teknik pencarian ide penelitian di jurnal disampaikan kepada peserta, pemateri menjelaskan mengenai tempat – tempat menemukan ide penelitian (jurnal), menjelaskan tingkatan jurnal, menjelaskan Teknik mendownload dan mengutip artikel di jurnal, serta menjelaskan mengenai mekanisme publikasi jurnal dan biaya publikasi jurnal. Setelah itu peserta diminta untuk melakukan sendiri langkah – langkah pencarian artikel penelitian. Selama memberikan pelatihan ke 2 terdapat

beberapa kendala yang dialami yaitu beberapa jurnal yang tidak bias terbuka dan diperlihatkan kepada peserta, kemudian jaringan internet yang mati sehingga tidak bisa mengakses internet. Hasil analisis pretest dan posttest berdasarkan 32 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan literasi digital di SMPN 7 Palopo.

Table 2 Data posttest

No	Item pernyataan	Mengetahui	Tidak Mengetahui
1	Pengetahuan tentang literasi digital	100,00%	0,00%
2	Pengetahuan tentang gramedia online	100%	0%
3	Pengetahuan penggunaan gramedia digital	100,00%	0,00%
4	Pengetahuan mengenai Pembayaran menggunakan virtual account	50,00%	50,00%
5	Pengetahuan mengenai buku yang dapat dibeli secara digital	100%	0%
6	Pengetahuan mengenai tempat publikasi ilmiah (Jurnal)	100,00%	0%
7	Pengetahuan tentang google scholar	100,00%	0,00%
8	Pemanfaatan google scholar	100,00%	0,00%
9	Pengetahuan tentang tempat mencari referensi penelitian	100,00%	0,00%

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari kegiatan pelatihan literasi digital ini dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai salah satu bagian dari literasi digital. Waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan ini sudah cukup memadai, begitupun dengan ruangan yang digunakan sudah dapat menjangkau seluruh peserta dan membuat peserta menjadi nyaman untuk mengikuti pelatihan. Kendala utama yang sering terjadi selama pelatihan ini yaitu masalah jaringan yang sering hilang karena menggunakan 1 sumber jaringan internet sehingga jika digunakan bersamaan untuk banyak orang maka berpotensi membuat jaringan menjadi lambat. Selain itu masalah yang banyak dialami yaitu kondisi gadget yang kurang maksimal dalam menjalankan aplikasi gramedia online terutama untuk mendownload dan membaca. Selama proses penyampaian materi tidak terdapat kendala yang berarti karena terdapat beberapa orang mahasiswa yang bisa membimbing peserta dalam membuat akun gramedia digital maupun menghubungkan handphone dengan jaringan internet yang tersedia. Metode pembelajaran yang langsung praktek buat kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif (Asari, dkk 2019; Nahdi, dkk 2020; Roshonah, dkk 2021).

Berdasarkan analisis selama kegiatan dan kebutuhan peserta maka perlu dilakukan tindak lanjut untuk kedepannya yaitu dengan menambah beberapa provider internet untuk kegiatan literasi digital, menyediakan tablet yang bias menjadi contoh yang dibawa ke meja peserta jika ada yang mengalami kendala, selain itu perlu disiapkan video tutorial untuk memudahkan peserta dalam melakukan registrasi dan pembayaran menggunakan virtual akun di gramedia online. Selain itu untuk memaksimalkan peserta yang ingin melakukan penelitian dan publikasi agar dapat dibuatkan pembimbingan penelitian yang baik dan mudah publikasi di jurnal yang sudah terakreditasi maupun belum terakreditasi.

Kesimpulan

Tim pelaksana berkesimpulan bahwa kegiatan pelatihan literasi digital ini telah berjalan sesuai dengan rencana dan telah mencapai tujuan yang diinginkan yaitu terjadi peningkatan kemampuan literasi digital peserta pelatihan. Walaupun selama berlangsungnya kegiatan terdapat beberapa kendala namun dapat diatasi dengan baik. Selain itu keberhasilan kegiatan ini juga disebabkan oleh semangat peserta yang mengikuti kegiatan hingga akhir sehingga materi dapat tersampaikan secara maksimal dan juga dilakukan sesi tanya jawab mengenai kebutuhan peserta dan juga masalah yang dihadapi selama ini mengenai literasi digital.

Acknowledgment

Ucapan Terima kasih kepada universitas cokroaminoto palopo yang telah memberikan pendanaan kegiatan melalui hibah UNCP Berbasis Luaran Skema pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan no kontrak 3110/R/UNCP/XI/2021.

Referensi

- Agustini, P. (2021) Peluncuran Literasi digital, Indonesia Makin Cakap Digital, <https://aptika.kominfo.go.id/>
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Putra, A. B. N. R. (2019). Kompetensi literasi digital bagi guru dan pelajar di lingkungan sekolah kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 98-104.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Dariyanto, D., Suharjuddin, S., & Awiria, A. W. (2021). Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas di SDN Teluk Pucung I Kota Bekasi. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 59-66.
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui PKM Lesson Study. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122-129.
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis literasi digital calon guru SD dalam pembelajaran berbasis virtual classroom di masa pandemi covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116-123.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61-76.
- Roshonah, A. F., Damayanti, A., Rahmatunnisa, S., & Masykuroh, K. (2021). Pelatihan literasi digital untuk guru PAUD di wilayah Sukabumi Jawa Barat. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 47-56.
- Sahidillah, M. W., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai media literasi digital siswa. *Jurnal Varidika*, 31(1), 52-57.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1200-1214.